

SPORT MOTIVATIONAL PADA PESERTA BII MAYBANK BALI MARATHON

Maria Evania Dewi

Manajemen / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

mariaevania93@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi peserta marathon yang mengikuti BII Maybank Bali Marathon. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi antara peserta yang menginap 1 malam dan yang lebih dari 1 malam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer, yang diolah menggunakan teknik statistik dasar dan tabulasi silang untuk memperoleh gambaran yang lebih detail. Sebagai tambahannya, digunakan juga *independent t tests* untuk membandingkan motivasi antara peserta yang menginap 1 malam dan lebih dari 1 malam. Pengujian dan pengolahan juga dibantu menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, supaya lebih efektif dan efisien. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa peserta *event* BII Maybank Bali Marathon memiliki tanggapan yang positif terhadap faktor-faktor motivasi dalam mengikuti *event* tersebut. Faktor motivasi yang dominan bagi peserta adalah *competition scape factors*, sedangkan *extrinsic competition and skill development factors* ditemukan sebagai faktor motivasi yang kurang mempengaruhi keputusan peserta dalam mengikuti *event* ini. Hasil ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi pihak penyelenggara *event*, dinas pariwisata, dan pemerintah lokal, untuk lebih mengeksplorasi lebih dalam tentang pariwisata olahraga yang memiliki potensi yang besar ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif *event-event* pariwisata olahraga yang sudah ada.

Kata Kunci: Motivasi Olahraga, Pariwisata Olahraga, *Competition-scape Factors*.

Abstract – *The purpose of this study was to describe the marathon participants' motivation to participate in the BII Maybank Bali Marathon event. In addition this study also aims to find out the difference between the motivation of participants who stay one night and more than one night. This study is a descriptive study that uses primary data, which then processed using basic statistical techniques and cross tabulation to obtain more detailed description. Additionally, independent t tests were applied to compare the motivation between participants who stay one night and more than one night. The data is tested and processed using SPSS 16.0 for Windows, to make it more effective and efficient. From the results of this study, it's found that the participant of BII Maybank Bali Marathon event had a positive response to the motivational factor in participating in this event. The dominant motivational factor for*

the participants is the competition scape factors, while extrinsic factors competition and skill development are found had a little influence on the decision to participate in this competition/event. These results can provide valuable insight for event organizers, tourism department, and local governments, to be able to explore deeper about the sports tourism that has a huge potential market. In addition, the results of this study can also be used to maintain and improve the competitive advantage of sport tourism events that already exist.

Keywords: *Sport Motivation, Sport Tourism, Competition-scape Factors.*

PENDAHULUAN

Hidup sehat dengan berolahraga sudah menjadi tren bagi masyarakat perkotaan pada saat ini. Mulai banyak *event-event* olahraga yang diadakan di kota besar yang juga melibatkan peserta internasional. Reputasi Bali sebagai pulau yang memiliki potensi alam yang banyak telah cukup lama dikenal baik di kalangan masyarakat domestik maupun internasional, oleh sebab itu Bali merupakan salah satu tempat yang sangat cocok sebagai tempat penyelenggaraan acara sport tourism. Salah satu sport tourism *event* yang cukup terkenal di Bali ini adalah BII Maybank Bali Marathon. *Event* marathon yang satu ini dikenal sangat unik, baik oleh peserta domestik maupun internasional, hal tersebut dikarenakan pelari akan mengalami kehidupan alami warga Bali dan kesenian tradisional sepanjang jalur lomba. Selain itu, keindahan dari pemandangan di sepanjang jalur yang akan dilewati oleh pelari-pelari juga menjadi bonus tersendiri. Penelitian ini mengacu pada penelitian Andrea Williams (2008), yang meneliti tentang motivasi peserta kompetisi berkuda. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa yang paling dominan adalah *competition-scape factors*. Hasil tersebut ingin saya uji kembali pada peserta kompetisi marathon dengan tujuan untuk membandingkan di obyek yang berbeda.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui motivasi peserta marathon yang mengikuti BII Maybank Bali Marathon dan juga untuk mengetahui perbedaan motivasi antara peserta yang menginap 1 malam dan lebih dari 1 malam. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi ide untuk penelitian yang akan datang, dapat menambah koleksi penelitian tentang *sport tourism* terkait motivasi, dan dapat

menjadi acuan bagi pihak-pihak penyelenggara *event* dalam mengadakan *event-event* yang serupa.

TELAAH PUSTAKA

Hubungan antara olahraga dan pariwisata pertama kali dipertimbangkan pada tahun 1971 dalam sesi konferensi *International Council for Sport, Science and Physical Education* (ICSSPE). Gibson (2002) menyatakan bahwa perjalanan liburan yang membawa individu keluar dari tempat tinggal mereka sementara untuk secara aktif berpartisipasi dalam olahraga atau sebagai penonton olahraga. Hinch dan Higham (2001) juga menemukan definisi yang juga termasuk referensi untuk olahraga atau aktivitas fisik. Hinch dan Higham menggambarkan pariwisata olahraga sebagai “*Sport-based travel away from the home environment for a limited time, where sport is characterised by unique rule sets, competition related to physical prowess, and a playful nature*”. Selain itu Downward (2005) dalam Weed dan Bull (2004), berargumentasi bahwa pariwisata olahraga adalah sebuah sinergi fenomena yang lebih dari sekedar gabungan sederhana antara olahraga dan pariwisata. Maka dari itu, hal ini membutuhkan sebuah pemahaman antara olahraga dan pariwisata dan juga sebuah konsep yang tidak memisahkan pengertian dari olahraga dan pariwisata serta unsur-unsur yang saling bersinergi, sehingga dapat dipahami.

Motivasi menurut Schiffman dan Kanuk (2007) adalah “*the driving force within individual that impulse to action*”. Definisi tersebut mengandung arti bahwa motivasi dapat digambarkan sebagai tenaga pendorong dalam setiap individu yang muncul dan yang membuat mereka bertindak atau melakukan reaksi untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini menyiratkan bahwa motivasi menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu (Ryan dan Deci, 2000). Analisis mengenai motivasi semakin penting apabila dikaitkan dengan pariwisata sebagai fenomena masyarakat modern, dimana perilaku masyarakat dipengaruhi oleh berbagai motivasi yang terjalin secara sangat kompleks, bukan hanya untuk *survival* sebagaimana motivasi perjalanan masyarakat sederhana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dan jenisnya adalah *convenience sampling*. Pengujian dan pengolahan data dibantu menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Karakteristik responden dan deskripsi tanggapan responden diolah menggunakan teknik statistik dasar dan tabulasi silang untuk memperoleh gambaran yang lebih detail. *Independent t-tests* juga digunakan untuk membandingkan motivasi antara peserta yang menginap 1 malam dan lebih dari 1 malam. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa peserta *event* BII Maybank Bali Marathon memiliki tanggapan yang positif terhadap faktor-faktor motivasi dalam mengikuti *event* tersebut. Faktor motivasi yang dominan bagi peserta adalah *competition scape factors*, sedangkan *extrinsic competition and skill development factors* ditemukan sebagai faktor motivasi yang kurang mempengaruhi keputusan peserta dalam mengikuti *event* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang mengikuti *event* BII Maybank Bali Marathon, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (75,96%) dan sisanya berjenis kelamin perempuan (24,04%). Berdasarkan usia responden, sebagian besar berusia lebih dari 30 tahun (55,77%), sedangkan sebagian kecil berusia kurang dari 30 tahun (44,23%). Berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan minimal S1 (74,1%), sedangkan sebagian kecil berpendidikan di bawah S1 (25,9%). Berdasarkan frekuensi responden mengikuti *event* BII Maybank Bali Marathon sebagian besar mengikuti *event* ini untuk yang pertama kalinya (78,85%) dan sisanya mengikuti *event* ini sebanyak 2 kali (21,15%). Berdasarkan waktu yang dihabiskan untuk melakukan perjalanan ke tempat terselenggaranya *event* BII Maybank Bali Marathon sebagian besar responden menghabiskan waktu kurang dari 2 jam (38,46%), sedangkan sebagian kecil

menghabiskan waktu lebih dari 10 jam. Berdasarkan moda transportasi yang digunakan untuk menuju ke tempat terselenggaranya *event* BII Maybank Bali Marathon, sebagian besar responden menggunakan pesawat terbang (56,73%), sedangkan sebagian kecil menggunakan moda transportasi lainnya (berjalan kaki) (0,96%). Berdasarkan lama menginap, sebagian besar responden menginap lebih dari 1 malam (81,73%) dan sisanya menginap 1 malam (18,27%)

Tabel 1. Tanggapan Responden Terhadap Faktor-faktor Motivasi

No	Faktor Motivasi	Mean
1	<i>Extrinsic Competition and Skill Development Factors</i>	4,35
2	<i>Competition-Scape Factors</i>	5,81
3	<i>Personal Interaction Factors</i>	5,28
4	<i>Leisure and Recreation off - Competition Site Factors</i>	5,63
5	<i>Loyalty and Sponsorship Factors</i>	4,70
Total rata-rata		5,15

Hasil pada Tabel 1 mendukung penelitian yang sebelumnya telah dilakukan Andrea Williams. Dilihat dari keseluruhan hasil tanggapan responden terkait motivasi dalam mengikuti *event* BII Maybank Bali Marathon, *competition-scape factors* merupakan motivasi yang dominan bagi responden dalam mengikuti *event* BII Maybank Bali Marathon. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai total rata-ratanya, yaitu sebesar 5,81. Di sisi lain, *extrinsic competition and skill development factors*, nampaknya bukan merupakan faktor motivasi inti bagi responden untuk mengikuti *event* ini, karena memiliki nilai total rata-rata terkecil, yaitu sebesar 4,35.

Perbedaan motivasi yang terdapat di antara peserta yang menginap 1 malam dan lebih dari 1 malam cenderung mengacu pada kebutuhan peserta itu sendiri. Responden yang menginap 1 malam lebih berfokus pada kompetisi marathon itu sendiri, sedangkan yang menginap lebih dari 1 malam mempersiapkan untuk kompetisi marathon dan untuk berwisata juga. Hal tersebut didukung oleh wawancara yang telah dilakukan kepada responden, baik yang menginap 1 malam, maupun lebih dari 1 malam. Responden yang menginap lebih dari 1 malam, menyatakan bahwa satu malam dibutuhkan sebagai persiapan fisik dalam menjalankan kompetisi marathon, supaya fit,

dan dapat melakukan yang terbaik saat kompetisi dan untuk malam-malam selanjutnya digunakan untuk beristirahat, memulihkan energinya setelah lelah berlari marathon serta untuk persiapan berwisata atau jalan-jalan di hari berikutnya. Sebaliknya, responden yang menginap 1 malam, khusus mempersiapkan diri untuk mengikuti *event* BII Maybank Bali Marathon

Tabel 2. Hasil Uji Beda Rata-rata Terhadap Motivasi Peserta Yang Menginap 1 Malam dan Lebih Dari 1 Malam Untuk Mengikuti *Event* BII Maybank Bali Marathon.

<i>Motivational Factors</i>	Lama Menginap	N	Mean	St.dev	sig
<i>Extrinsic Competition and Skill Development Factors</i>					
Karir profesional di dunia marathon	1 malam	19	4,26	1,408	0,029
	> 1 malam	85	3,34	1,687	
<i>Competition-scape Factors</i>					
Menikmati jalur yang dilalui saat marathon	1 malam	19	5,21	1,398	0,004
	> 1 malam	85	6,04	1,017	
Jalur yang dilalui terpelihara dengan baik	1 malam	19	5,32	0,946	0,008
	> 1 malam	85	6,00	1,012	
<i>Leisure and Recreation off - Competition Site Factors</i>					
Banyak tempat untuk berwisata kuliner	1 malam	19	4,42	1,575	0,011
	> 1 malam	85	5,40	1,474	
Dapat pergi dan bersantai selama beberapa hari	1 malam	19	4,53	1,611	0,008
	> 1 malam	85	5,49	1,351	
Suasana di Bali mendukung untuk berinteraksi dan bersosialisasi.	1 malam	19	5,37	1,065	0,004
	> 1 malam	85	6,18	1,071	
Keinginan jalan-jalan atau sekedar minum kopi bersama dengan teman-teman lain sebelum atau setelah <i>event</i>	1 malam	19	4,74	1,790	0,015
	> 1 malam	85	5,88	1,349	
Keinginan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata, setelah atau sebelum <i>event</i> .	1 malam	19	4,21	1,932	0,001
	> 1 malam	85	5,62	1,603	
<i>Loyalty and Sponsorship Factors</i>					
Keikutsertaan kelompok secara rutin	1 malam	19	3,74	1,910	0,005
	> 1 malam	85	5,07	1,811	
Dapat turut mempromosikan <i>event</i> dengan terlibat di dalamnya	1 malam	19	4,32	1,734	0,000
	> 1 malam	85	5,78	1,417	

KESIMPULAN DAN SARAN

Responden memiliki tanggapan yang positif terhadap faktor-faktor motivasi dalam mengikuti *event* BII Maybank Bali Marathon. Berdasarkan keseluruhan hasil data dapat diartikan bahwa *competition-scape factors* merupakan motivasi yang dominan bagi peserta dalam mengikuti *event* BII Maybank Bali Marathon.

Perbedaan motivasi antara peserta yang menginap 1 malam dan lebih dari 1 malam terjadi karena responden yang menginap 1 malam lebih berfokus pada kompetisi marathon itu sendiri, sedangkan yang menginap lebih dari 1 malam mempersiapkan untuk kompetisi marathon dan untuk berwisata juga. Hal tersebut didukung oleh wawancara yang telah dilakukan kepada responden, baik yang menginap 1 malam, maupun lebih dari 1 malam. Responden yang menginap lebih dari 1 malam, menyatakan bahwa satu malam dibutuhkan sebagai persiapan fisik dalam menjalankan kompetisi marathon, supaya fit, dan dapat melakukan yang terbaik saat kompetisi dan untuk malam-malam selanjutnya digunakan untuk beristirahat, memulihkan energinya setelah lelah berlari marathon serta untuk persiapan berwisata atau jalan-jalan di hari berikutnya. Sebaliknya, responden yang menginap 1 malam, khusus mempersiapkan diri untuk mengikuti marathon saja, jadi setelah *event* selesai, responden beristirahat sebentar, lalu kembali ke tempat tinggalnya masing-masing.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini, rekomendasi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Menambah unsur lain yang memang sudah menjadi daya tarik di *event* ini, seperti lebih memperbanyak kesenian dan kebudayaan yang ditampilkan di sepanjang jalur atau desa-desa tertentu. Selain itu, penyelenggara juga dapat mempekerjakan *Event Organizer* yang lebih berkualitas sehingga acaranya menjadi semakin baik dan semarak, sehingga menarik perhatian pecinta olahraga yang lainnya.
2. Pihak penyelenggara dapat mengubah rute atau memberikan rute yang lebih menantang pada *event* selanjutnya. Misal dapat mengubah rute ke jalan yang memiliki tanjakan yang cukup panjang atau memilih rute yang jalurnya memiliki tanjakan dan turunan yang cukup banyak. Pihak penyelenggara juga dapat mencari spot-spot baru yang lebih menarik dan bagus untuk dijadikan tempat

penyelenggaraan *event* ini, namun dengan syarat spot tersebut masih termasuk dalam standar internasional agar tidak menurunkan kualitas dari *event* ini sendiri

3. Pihak penyelenggara dapat memberikan info tentang kuliner di Bali, baik berupa tempat-tempat kuliner unggulannya maupun menu-menu khas Bali. Info tersebut dapat diberikan dalam bentuk brosur saat pengambilan *race pack*, sehingga peserta juga menjadi tahu bahwa Bali juga memiliki kuliner yang khas dan beragam. Selain memberi info, pihak penyelenggara juga dapat bekerja sama dengan tempat makan atau restoran-restoran tertentu untuk memberikan diskon pada peserta-peserta yang mengikuti *event* BII Maybank Bali Marathon, dengan demikian peserta dapat memperoleh keduanya dalam satu *event*.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, A., 2013, “Mau Kuat Lari Jarak Jauh? Ini Rahasiannya”, <http://health.kompas.com/read/2013/12/29/1658565/Mau.Kuat.Lari.Jarak.Jauh.Ini.Rahasiannya>. Diunduh pada tanggal 30 Agustus 2014.
- Deci, E.L, dan Ryan, R.M., 2000, *Self-determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-being*, American Psychologist, 55: 68-78.
- Downward, P., 2005, Critical (realist) *Reflection on Policy and Management Research in Sport, Tourism and Sports Tourism*. European Sport Management Quarterly, 5(3), 303–320.
- Gibson, H., Willming, C. dan Holdnak, A., 2002, ‘*We’re Gators, not just a Gator fan: Serious leisure, social identity and University of Florida football*’, Journal of Leisure Research 14(4): 397–425.
- T. D. Hinch and J. E. S. Higham., 2001, *Sport Tourism: a Framework for Research*, International Journal of Tourism Research, Res. 3, 45-58.
- Schiffman, L.G. dan Kanuk, L.L., 2007, *Consumer Behaviour*, 9th ed. New Jersey, Pearson Prentice Hall.
- Weed, M. dan Bull, C.J. (2004). Sports tourism: Participants, policy and providers. London: Elsevier.
- Williams A., 2007, *Competitive Equestrian Sport Tourist: Profile and spending at a regional event*. Event Research Conference and Education Symposium, Melbourne.
- Williams,A., 2008, *Motivational Dimensions of Equestrian Sport Tourists*, School of Business and Information Technology, Charles Sturt University.
- <http://www.citacinta.com/event/peristiwa/bali.marathon.kembali.digelar/006/008/378>. Diunduh pada tanggal 7 September 2014.